

BAB V

KESIMPULAN

Rumah Makan Mitra berdiri pada tahun 2015 yang didirikan oleh Nasri Wenti dan Asnir di Nagari Lolo, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok. Nasri Wenti dan Asnir selaku pendiri Rumah Makan Mitra yang sudah memiliki pengalaman berusaha sebelumnya. Nasri Wenti dan Asnir sebelum memiliki Usaha rumah makan di Nagari Lolo sudah ada memiliki usaha depot air minum dan rumah makan yang terletak di Nagari Pakan Rabaa Utara. Usaha tersebut dikelola langsung oleh adik-adik Asnir. Awal berdirinya Rumah Makan Mitra di Nagari Lolo berupa kedai kecil dan kemudian terus mengalami perkembangan yang cukup baik. Rumah Makan Mitra menyediakan beberapa pilahan menu makanan yang bisa dinikmati oleh para pembelinya. Keberhasilan Rumah Makan Mitra juga dapat dilihat dari kehidupan Nasri Wenti dan keluarganya. Nasri Wenti dan keluarganya sudah memiliki rumah yang cukup mewah dan memiliki beberapa mobil. Anak pertama dari Nasri Wenti dan Asnir merupakan serjana tamatan dari kedokteran Universitas Andalas.

Rumah Makan Mitra dikelola secara sistem kekeluargaan, dimana Pendapatan dari Rumah Makan Mitra dibagi dengan sistem bagi hasil. Nasri Wenti dibantu oleh 2 orang pengontrol Rumah Makan yang sudah bekerja bersamanya dari awal Rumah Makan Mitra dibuka untuk mengurus rumah makan. Nasri Wenti dan Asnir hanya tinggal mengontrol saja dari rumahnya lewat CCTV. Nasri Wenti tidak membeda-bedakan karyawannya semua sama dan untuk pemberian gaji berdasarkan dari lamanya bekerja dan kemampuan dalam

bekerja. Karyawan Rumah Makan Mitra juga mendapatkan fasilitas yang baik dari pihak Rumah Makan Mitra. karyawan Rumah Makan Mitra dibagi menjadi dua *shif* siang dan *shif* malam.

Seiring berjalannya waktu Rumah Makan Mitra memiliki banyak konsumen yang memberikan pandangan positif terhadap makanannya. Berbagai pandangan disampaikan oleh para pelangganya seperti pelayanan dari Rumah Makan Mitra yang baik. Rumah Makan Mitra juga akan selalu menciptakan kenyamanan dan mempertahankan bangunannya. Rumah Makan Mitra dari awal buka mulai Memiliki Pelanggan tetap berupa supir travel. Rumah Makan Mitra selalu menjalin hubungan baik dengan sopir dan membantu jika terjadi masalah seperti kerusakan mobil dan kecelakaan.

Rumah Makan Mitra pernah juga merasakan dampak dari wabah covid-19 yang melanda dunia pada saat itu. Rumah Makan Mitra juga harus berhenti beroperasi selama 3 bulan penuh dan karyawannya terpasak harus pulang kerumah masing-masing. Rumah Makan Mitra mampu melewati itu semua dan pada tahun 2021 keadan Rumah Makan Mitra kembali seperti semula sebelum adanya covid-19.